

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan menjadi salah satu fokus perhatian pemerintah dan masyarakat, karena bangsa Indonesia tidak pernah berhenti membangun sektor pendidikan dengan maksud agar kualitas sumber daya manusia yang dimiliki mampu bersaing secara global. Jika demikian, persoalan unggulan kompetitif bagi tamatan suatu institusi pendidikan sangat perlu untuk dikaji dan diperjuangkan ketercapaiannya dalam proses belajar mengajar oleh semua lembaga pendidikan di negeri ini. Membicarakan masalah pendidikan, kadang kita dihadapkan pada mata rantai persoalan yang tidak jelas ujung pangkalnya dan dari mana kita harus memulainya. Guru merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan.

Guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru bersentuhan langsung dalam aktivitas belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru merupakan suatu agen yang dituntut untuk kreatif, baik dari segi keseluruhan dalam proses belajar mengajar maupun dari segi penampilannya. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dituntut

untuk memberikan yang terbaik kepada siswa agar tujuan dapat tercapai secara optimal dan motivasi siswa untuk belajar tinggi.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas dibutuhkan oleh setiap orang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Bagi setiap guru kreativitas dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan dasar yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan pendidikan dasar dapat dilakukan guru dengan cara menggabungkan, memecahkan dan menjawab setiap permasalahan dalam kegiatan pembelajaran hingga tuntas. Setiap permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dipecahkan oleh guru melalui metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru inilah yang sering kali mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, kurang partisipasi tersebut membuat kegiatan pembelajaran bersifat monoton sehingga motivasi belajar siswa menurun. Kondisi seperti ini kreativitas guru mutlak di perlukan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

Karakter guru yang kreatif sangat berpengaruh terhadap siswanya, karena dengan pembelajaran yang berbeda-beda dan menarik disetiap pembelajaran akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk belajar. Guru yang kreatif juga mempunyai peran yang besar dalam pembentukan motivasi belajar baik pembelajaran di sekolah maupun diluar.

Motivasi belajar merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pengajaran dan pembelajaran. Namun pekerjaan ini tidaklah mudah. Memotivasi belajar tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan siswa terdorong untuk belajar secara terus-menerus, walaupun dia berada diluar kelas ataupun setelah meninggalkan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Telaga Biru, Peneliti melihat dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan menggunakan model pembelajaran, hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Kegiatan pembelajaran bersifat monoton, disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, bimbingan, serta penggunaan media yang belum optimal.

Keterampilan guru pada objek penelitian, belum sepenuhnya memberikan dampak pada motivasi belajar siswa dikelas. Masih terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh guru. Kesadaran siswa dalam belajar masih kurang, akibatnya akan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar itu sendiri.

Kurangnya keterampilan dalam mengelola kelas tentunya siswa merasa jenuh. Hal yang demikian tentunya mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif untuk siswa yang benar-benar mau belajar, sehingga baik bagi siswa yang benar-benar mau belajar maupun siswa yang memang

butuh dukungan dari guru untuk belajar tidak ada motivasi lagi untuk belajar karena kondisi guru dan kelasnya sangat tidak mendukung untuk belajar.

Dari uraian latar belakang di atas maka judul yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa ini terlihat dari keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran masih kurang.
2. Peran guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa pun belum optimal

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru ?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang di lakukan peneliti yaitu untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru

Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi guru yaitu memberikan masukan kepada guru agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode ajar dengan memanfaatkan penggunaan media, teknik ataupun pendekatan pembelajaran.

b. Bagi siswa: memberi kontribusi positif agar siswa senantiasa termotivasi untuk terus mengikuti proses pembelajaran yang baik di sekolah dan memberikan wacana positif dalam memahami masalah terkait kreativitas guru yang tidak seharusnya menjadi alasan untuk tidak mengikuti proses belajar di sekolah sebagaimana mestinya.

Yaitu untuk mengetahui dan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangsi dalam meningkatkan mutu pendidikan.